

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data dalam penelitian ini maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat dukungan sosial keluarga terhadap mahasiswa IAIN Kediri pekerja paruh waktu dengan nilai rata-rata 87,31 yang termasuk pada interval 79,2 - 87,8 dengan frekuensi 21 atau 32% responden termasuk dalam kategori sedang.
2. Tingkat regulasi diri terhadap mahasiswa IAIN Kediri pekerja paruh waktu dengan nilai rata-rata 124,13 yang termasuk pada interval 117,4 – 130,6 dengan frekuensi 23 atau 35,9% responden termasuk dalam kategori sedang.
3. Dengan nilai interval koefisien korelasi sebesar 0,802 yang artinya tingkat hubungan dukungan sosial keluarga dengan regulasi diri pada mahasiswa psikologi IAIN Kediri tergolong kategori sangat kuat. Pengukuran koefisien determinasi dukungan sosial keluarga terhadap regulasi diri mahasiswa pekerja paruh waktu memperoleh $R = 0,642$ dengan R square 0,413 yaitu 41,3% artinya varians regulasi diri mahasiswa pekerja paruh waktu sebesar 41,3% ditentukan oleh besarnya dukungan sosial keluarga, dan 58,7% dipengaruhi oleh faktor lain, misalnya efikasi diri, kondisi fisik, kondisi psikologis dll. Kesimpulanya terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara

dukungan sosial keluarga dengan regulasi diri, di mana semakin tinggi dukungan sosial keluarga semakin tinggi pula regulasi diri yang terjadi pada individu atau mahasiswa IAIN Kediri untuk pencapaian prestasi baik dalam perkuliahan maupun dalam pekerjaannya.

B. Saran

Berdasarkan Hasil penelitian yang telah dilakukan, Peneliti menyadari bahwa keseluruhan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Adapun saran- saran yang terdapat dalam penelitian ini untuk keluarga (orang tua) mahasiswa atau penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Untuk mahasiswa IAIN Kediri khususnya prodi Psikologi Islam yang bekerja paruh waktu untuk tetap semangat dan istiqomah dalam melakukan segala aktivitas meskipun mempunyai peran ganda sebagai mahasiswa maupun sebagai pekerja sehingga mampu membuktikan bahwa mahasiswa peran ganda juga dapat mengimbangi atau melebihi prestasi dari mahasiswa yang tidak memiliki peran ganda.
2. Untuk keluarga mahasiswa khususnya orang tua mahasiswa pekerja paruh diharapkan untuk memberikan dukungan-dukungan yang positif agar membangun motivasi yang tinggi terhadap anaknya dalam mencapai cita-cita yang diharapkan.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat menggali dan meneliti terkait tema Regulasi diri mengaitkan dengan variabel Independent yang lain atau dengan metode yang lain dan dengan sampel yang berbeda tentunya.